

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan**

Permasalahan yang dihadapi setiap perusahaan berbeda beda. Dalam proses perencanaan anggaran Ahmad Handoko *Law Office* memiliki kendala di bidang internal yaitu perbedaan antara realisasi dengan rencana anggaran. Hal ini perlu di analisa dengan baik. Salah satu fungsi dari anggaran adalah sebagai alat pengendalian. Dalam perencanaan anggaran dilakukan agar pendapatan dan pengeluaran perusahaan dimasa mendatang bisa digunakan sebagai panduan untuk operasional perusahaan.

##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Pelaksanaan administrasi keuangan di Ahmad Handoko *Law Office* ini masih menggunakan sistem manual. Data-data yang dicatat menggunakan *Microsoft Excel*. Selama melakukan kerja praktek di Ahmad Handoko *Law Office* masalah yang dijumpai adalah :

1. Adanya pengeluaran yang terlalu besar dari kas yang tidak semestinya
2. Adanya pengalokasian anggaran transportasi tak terduga untuk penyelesaian kasus diluar wilayah Lampung.

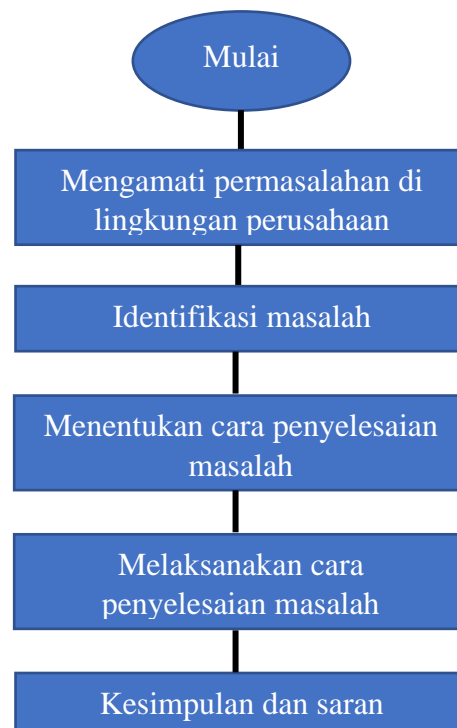
##### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan temuan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan ialah sebagai berikut :

- a. Bagaimana upaya optimalisasi anggaran biaya operasional Ahmad Handoko *Law Office* agar pengeluaran dan penggunaan anggaran sesuai dengan rencana anggaran ?

### 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut maka kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah

## 3.2 Landasan Teori

### 3.2.1 Pengertian Anggaran

Anggaran (*budget*) merupakan alat pengawasan dibidang keuangan yang digunakan oleh perusahaan yang berorientasi pada laba maupun non laba. Bagi suatu perusahaan, penyusunan anggaran merupakan alat yang dipakai untuk membantu aktivitas kegiatannya agar lebih terarah, misalnya untuk alat perencanaan, alat pengendalian dan lainnya.

Anggaran disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Berikut ini adalah pendapat para ahli mengenai anggaran.

Narifin (2012:19) mengatakan anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.

Sasongko dan Parulian (2015:2) anggaran merupakan suatu rencana yang akan dijalankan oleh manajemen dalam suatu periode yang tertuang secara kuantitatif.

Menurut M. Fuad dkk (2020:2), mendefinisikan “anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa datang.

Dari beberapa pengertian anggaran yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan rencana kerja sistematis yang dinilai dengan uang yang dibuat dalam bentuk angka-angka serta disusun dalam suatu atau beberapa periode tertentu yang dipakai sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian yang terpadu dan pengendalian tanggung jawab manajemen melalui proses tertentu.

Perencanaan anggaran dengan mengidentifikasi pada manajemen mengenai:

- a. Jumlah laba yang ditetapkan untuk dicapai perusahaan.

b. Sumber daya diperlukan dalam mencatatkan laba.

Pengendalian biaya, yaitu membandingkan antara hasil aktual dengan anggaran yang akan membantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja dari individu, departemen divisi atau keseluruhan organisasi perusahaan. Selanjutnya anggaran itu penggunaannya harus secara mendetail terhadap aplikasi pemanfaatannya yang terarah pada tujuan tertentu pada suatu periode. Setiap organisasi perusahaan utamanya perusahaan dengan organisasi yang besar, tidak akan terlepas dari kegiatan pengendalian. Pengendalian (*control*) dapat memberikan keputusan bahwa sumber-sumber yang diperoleh telah digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 3.2.2 Biaya Operasional

Biaya (*cost*) tidak sama dengan (*expense*). Biaya (*cost*) ialah pengorbanan sebuah sumber dari ekonomi guna mendapatkan sebuah aktiva, sedangkan beban (*expense*) yaitu *expired cost*, yakni pengorbanan yang diharapkan atau dikeluarkan guna merealisasikan hasil. Biaya atau *cost* ialah pengorbanan diukur didalam sebuah satuan uang yang terjadi atau mungkin akan terjadi guna memperoleh tujuan yang diharapkan. Biaya yaitu sebuah kontra prestasi yang diberi oleh perusahaan atas sesuatu yang diterima dari pihak yang lain serta jasa yang sudah diterima dari pihak yang lainnya. Biaya dalam arti luas ialah sebuah pengorbanan dari sumber ekonomi yang diukur dari uang, guna memperoleh sebuah barang maupun jasa yang nantinya diharapkan dapat memberi manfaat pada saat ini dan masa depan.

Biaya operasional yakni semua biaya yang dilontarkan oleh perusahaan ketika kegiatan berlangsung. Biaya yang dikeluarkan pada jangka waktu tertentu yaitu satu tahun periode akuntansi. Biaya operasional sendiri merupakan keseluruhan biaya komersil yang dilontarkan perusahaan guna menunjang kegiatan dan aktivitas di perusahaan. Guna mencapai tujuan tersebut, biaya haruslah dirancang dan disiapkan sedemikian rupa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya sebagai suatu pengorbanan atas sumber-sumber ekonomi yang telah terjadi atau yang mungkin terjadi di masa yang akan datang untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Pada umumnya biaya operasional terbagi atas tiga, yaitu:

a. Biaya tetap

Biaya tetap yakni biaya yang besar kecilnya tidak mendapat pengaruh oleh perubahan dari kegiatan perusahaan. Ini artinya terjadi peningkatan serta penurunan aktivitas perusahaan, sehingga biaya tetap tidak berubah.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel yakni biaya yang akan berubah-ubah sesuai kegiatan perusahaan. Ini berarti jika ada peningkatan produksi, sehingga biaya yang dikeluarkan bisa mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

### c. Biaya Semi-Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang sebagian mempunyai sifat tetap yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan dan sebagian lagi memiliki sifat yang besar kecilnya akan dipengaruhi oleh perubahan dari perusahaan.

### 3.2.3 Pengendalian Keuangan

Bagi perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur memiliki tujuan untuk meningkatkan laba. Salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan laba atau *profit* adalah dengan adanya pengendalian terhadap biaya operasional. Karena efisiensi dari beban penjualan barang atau jasa yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi laba yang akan dihasilkan, dan agar efisiensi tersebut dapat tercapai maka perlu adanya pengendalian.

Menurut R. A. Supriyono (2018:58) secara umum pengendalian merupakan suatu pilihan inisiatif yang dapat dipercaya mempunyai kemungkinan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh.

Pengendalian adalah proses untuk memberikan kembali menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan. Pengendalian bertumpu pada konsep umpan balik yang secara kontinyu mengharuskan adanya pengukuran pelaksanaan dan pengembalian tindakan-tindakan koreksi yang ditujukan untuk menjamin pencapaian tujuan-tujuan. Untuk proses pengendalian ini, maka yakni manajemen sedapat mungkin mendapatkan informasi yang tepat dan terbaru agar para manajer dapat segera

mengadakan tindakan-tindakan pengendalian sebelum sesuatu penyimpangan serius. Karena pengendalian yang teratur akan menghasilkan suatu pencapaian yang efektif.

Pengendalian pada prinsipnya dapat memperhatikan suatu kegiatan dan selalu mengawasi aktivitas sehari-hari, maka pengendalian manajemen yang didefinisikan bahwa, pengendalian adalah proses atau usaha sistematis dalam penetapan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga tujuan tercapai secara efisien dan efektif.

Pengendalian keuangan merupakan upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana keuangan diimplementasikan, yaitu menyangkut umpan balik dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasi.

### **3.3 Metode yang digunakan**

Pada pengabdian ini, metode pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data dengan mengadakan studi kasus dan pengumpulan data lapangan (*field research*) secara langsung melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau pembagian aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.

Sedangkan, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

### **3.4 Rancangan Program yang akan dibuat**

#### **3.4.1 Program 1**

Menganalisis penyusunan anggaran biaya operasional kantor Ahmad Handoko *Law Office* di bulan sebelumnya dengan dilakukan pengecekan kembali terhadap pencatatan pada laporan keuangan bulanan yang lebih detail dan membuat rincian pengeluaran setiap harinya agar dapat lebih mudah meminimalisir adanya letak pengeluaran yang terlalu besar dan keadaan dana yang tidak diperkirakan sebelumnya membutuhkan suatu perubahan pada anggaran tersebut. Kemudian dikonsultasikan kepada bendahara umum terkait permasalahan yang timbul dan apakah diperlukan perbaikan atau penyusunan anggaran kembali. Hasil penyusunan dan pencatatan anggaran yang lebih rinci mengenai pendapatan dan pengeluaran dapat digunakan sebagai panduan untuk operasional perusahaan dimasa mendatang.

#### **3.4.2 Program 2**

Melakukan peninjauan kembali biaya yang dibutuhkan dan biaya yang digunakan apakah sesuai dengan hasil dari bagian pekerjaan yang telah dilaksanakan atau terjadi perbedaan (lebih besar atau lebih kecil) dari rencana biaya. Kemudian membuat penyusunan anggaran biaya operasional dengan menambahkan anggaran untuk biaya tak terduga



namun disesuaikan kondisi lapangannya agar tidak timbul perbedaan antara realisasi dengan rencana anggaran. Karena permasalahan pada kantor Ahmad Handoko *Law Office* adanya penggunaan dana yang tidak semestinya dalam pengalokasian anggaran, contohnya seperti pengeluaran dana papan bunga yang tidak masuk dalam biaya prioritas. Uraian tersebut diatas, penting dilakukan dalam penyusunan anggaran yang berbeda antara biaya prioritas dan biaya yang bukan prioritas.